

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi belajar siswa SMK Muara Indonesia Jakarta. Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat belajar dan prestasi belajar. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dari minat belajar adalah 3,864 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98827. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat Minat Belajar maka prestasi akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat minat belajar maka prestasi akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dari lingkungan keluarga 3,813 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98827. Artinya bahwa semakin baik Lingkungan keluarga maka prestasi akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin kurang baik lingkungan keluarga maka prestasi akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh yang simultan antara Minat Belajar dan Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai F_{hitung} 34,300 lebih besar dari F_{tabel} 3,10. Dengan demikian dapat

diartikan bahwa Minat belajar dan lingkungan keluarga dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap kinerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Muara Indonesia Jakarta, semakin tinggi minat belajar dan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar. Maka dari itu, orang tua harus meningkatkan baik minat belajar maupun keadaan lingkungan keluarganya kepada anaknya yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar para anaknya di sekolah.

Prestasi belajar siswa SMK Muara Indonesia Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan keluarga namun ada faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa minat belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan rata-rata skor indikator yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, variabel Minat belajar terdapat indikator ketertarikan dengan persentase tertinggi sebesar 33,82%. Kemudian pada variabel lingkungan keluarga terdapat indikator harapan orang tua dengan persentase tertinggi sebesar 33,79%. Besarnya persentase pada indikator setiap variabel menjelaskan bahwa indikator ketertarikan pada Minat belajar dan indikator harapan orang tua pada lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap prestasi belajar.

Maka dari itu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu adanya ketertarikan siswa dalam belajar dan adanya harapan orang tua untuk mendapatkan prestasi yang baik disekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran dan masukan, yaitu :

1. Lingkungan keluarga khususnya orang tua diharapkan mampu memperbaiki cara mendidik anaknya di rumah, seperti memberikan nasehat, mengontrol anaknya dalam belajar. Jika lingkungan keluarga siswa baik, maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.
2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan perasaan senang dalam belajarnya serta memiliki kesadaran yang tinggi dalam belajar di sekolah, seperti memperhatikan guru, mengerjakan tugas dengan gembira, tidak tidur ketika tidak ada guru, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Hal tersebut sangat penting dilakukan, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
3. Lingkungan keluarga diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa, agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Guru juga diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, agar siswa bisa memiliki minat dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran, Selain itu, guru juga diharapkan mampu menerapkan disiplin agar siswanya menaati peraturan sekolah.